

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi terdiri dari komunikasi lisan dan komunikasi tertulis. Komunikasi lisan melibatkan pembicara dan pendengar yang berinteraksi melalui kata-kata dan bahasa tubuh. Sementara itu, komunikasi tertulis melibatkan penggunaan tulisan sebagai media untuk menyampaikan pesan. Dalam konteks komunikasi tertulis, penting untuk meningkatkan pembelajaran menulis peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka serta mendorong kreativitas dalam menyusun sebuah tulisan. Menulis merupakan salah satu cara efektif untuk menyemaikan ide, pemikiran, dan informasi dengan jelas dan dapat terstruktur. Pengembangan keterampilan menulis peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai metode pendekatan pembelajaran yang melibatkan latihan menulis, pemberian konstruktif, dan eksplorasi beragam genre tulisan. Selain itu, penting juga untuk memberikan panduan yang jelas dalam hal struktur tulisan, tata bahasa, dan penggunaan gaya penulisan yang sesuai. Dengan demikian, meningkatkan pembelajaran menulis peserta didik akan memberikan mereka kemampuan yang penting dalam mengembangkan keterampilan komunikasi tertulis yang efektif serta mendorong kreativitas mereka dalam mengekspresikan diri melalui tulisan.

Menulis yaitu kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk menuangkan sebuah ide, gagasan, dan pendapat dalam bentuk aksara untuk menciptakan sebuah informasi atau catatan bagi para pembaca. Dalam dunia pendidikan menulis adalah keterampilan yang termasuk pada aspek psikomotorik untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan. Menurut Suparno (2009, hlm. 13) Menulis digunakan sebagai alat komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis. Sehubungan dengan pendapat Suparno keterampilan menulis digunakan sebagai sarana komunikasi atau alat komunikasi manusia dalam bentuk tulisan. Sedangkan menurut Henry Guntur Tarigan (2008, hlm. 3) keterampilan menulis memungkinkan bagi seseorang mengutarakan ide, pikiran, dan perasaan secara lebih terperinci dan terstruktur dari pada komunikasi lisan. Dalam menulis, seseorang memiliki kesempatan untuk mempertimbangkan kata-kata yang digunakan, dan menyusun kalimat dengan teliti

untuk menyampaikan pesan yang diinginkan. Hal ini memungkinkan penulis untuk mengkomunikasikan informasi secara jelas dan tepat kepada pembaca. Sehubungan dengan pendapat Henry menulis itu media komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung. Menurut Nugraha (2017, hlm. 121) menulis merupakan Teknik seseorang untuk bisa mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk melepaskan emosi. Sehubungan dengan pendapat Nugraha bahwa menulis itu suatu aktivitas untuk melampiaskan emosi dengan menggunakan pikiran. Menurut Nurgiyantoro (2001, hlm. 273) menulis dimaknai menjadi kelebihan seseorang dalam penggunaan bahasa untuk mengungkapkan gagasan, perasaan atau pikiran pada orang yang lain. Ini melibatkan pemilihan kata-kata yang tepat, penyusunan kalimat baik, dan pengorganisasian ide-ide dengan cara yang terstruktur dan koheren. Sehubungan dengan pendapat Nurgiyantoro keterampilan menulis melibatkan pilihan kata-kata yang tepat, pengorganisasian ide-ide secara logis, dan penggunaan struktur kalimat yang benar untuk menyampaikan pesan yang diinginkan kepada pembaca. Dalam proses menulis, penulis memanfaatkan lambang-lambang kebahasaan seperti huruf, kata, frasa, dan kalimat untuk mengkomunikasikan gagasan mereka.

Berdasarkan dari banyak pendapat yang ada di atas, bisa di simpulkan pembelajaran menulis perlu ditingkatkan karena menulis memiliki peran penting sebagai alat komunikasi yang memberikan catatan dan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca.

Salah satu pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki basis teks yang tertuang dalam kurikulum 2013. Menulis teks berita penting, karena adalah bagian dari materi yang mengembangkan keterampilan menulis peserta didik. Karena peserta didik mendapatkan kesempatan untuk mengamati keadaan yang sedang terjadi dan mencatatnya dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas.

Elvi, dkk (2014, hlm. 3) menyatakan bahwa berdasarkan nilai awal peserta didik, 12 peserta didik memperoleh $<$ KKM, sedangkan 26 peserta didik memperoleh \geq KKM. Skor ini diperoleh dari 38 peserta didik kelas VIII H SMPN 4 Tambang Kabupaten Kampar. Profitabilitas dinilai masih kurang. Ini mungkin karena penggunaan model yang salah saat belajar menulis teks berita. Sedangkan

menurut Noviza (2013, hlm. 4) ada banyak peserta didik dalam menulis berita masih merasa kesulitan. Kesulitan yang dihadapi antara lain transfer ide, kelengkapan ilmu dan bahasa jurnalistik. Kesulitan-kesulitan ini berarti bahwa tujuan pembelajaran tidak tercapai. Karena pendidik menggunakan pembelajaran konvensional.

Kesimpulan dari kedua pakar, bahwa menulis teks berita masih menjadi suatu masalah bagi peserta didik. Kurangnya kesempatan untuk mengungkapkan ide dan pemikiran saat menulis teks berita, kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan pendidik untuk melatih keterampilan peserta didik.

Ketika mempelajari teks berita ini berfokus pada sistem teks yang berisikan sumber berita, peristiwa dan orientasi. Teks berita juga harus menggunakan fakta yang akurat saat kita menulisnya. Keterampilan menulis teks berita ini terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 4.2 yang berkata, “Dalam penyajian informasi dan data pada sebuah berita melalui tulis dan lisan harus mencermati sistem bahasa atau segi lisan (informasi, mimik, dan lafal)”. Menurut Djuraid (2009, hlm. 9) teks berita dapat didefinisikan sebagai laporan tentang kejadian dan juga keadaan yang umumnya diungkapkan oleh wartawan melalui media massa. Sehubungan dengan pendapat Djuraid bahwa teks berita merupakan bentuk komunikasi dalam penggunaan media massa untuk memberikan informasi aktual kepada masyarakat. Wartawan bertanggung jawab dalam mengumpulkan fakta, mewawancarai narasumber, dan menyusun laporan objektif tentang peristiwa yang sedang terjadi. Charnley dan Neal (Sumadria, 2011, hlm. 64) mengemukakan bahwa teks berita mencakup pendapat dari banyak sumber yang sesuai dengan pembahasan. Pendapat ini memberikan sudut pandang yang beragam dan memperkaya pemahaman pembaca atau pemirsa tentang isu yang sedang dibahas. Sehubungan dengan pendapat Charnley dan Neal teks berita itu berisikan sebuah laporan yang baru terjadi dan penting, sehingga harus segera disampaikan kepada para khalayak. Menurut Chaer (2010, hlm. 11) teks berita adalah kejadian yang diulangi dengan menggunakan beberapa kalimat di dalamnya dan disertakan juga dengan gambar. Sehubungan dengan pendapat Chaer berita menyiarkan pengulangan peristiwa dengan kata-kata sebagai penjelasan dan gambar sebagai pelengkap.

Berdasarkan dari banyak pendapat yang ada di atas, kesimpulannya yaitu berita adalah jenis informasi yang disertai dengan fakta yang sungguh terjadi dan dipublikasikan di media elektronik maupun cetak sehingga semua orang dapat mengetahuinya.

Pembelajaran dalam penulisan teks berita, sebuah metode yaitu *nature learning* mengarahkan peserta didik dalam penulisan teks berita dengan memanfaatkan dan menggunakan media alam sekitar. Metode ini bisa meningkatkan kreativitas peserta didik dan meningkatkan keinginan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sagala (2003, hlm. 180) metode *nature learning* menggunakan alam sekitar sebagai alat untuk mendorong kreativitas di luar kelas, termasuk menulis teks berita dan mengembangkan kreativitas mereka untuk menyampaikan ide, konsep, dan pemikiran mereka. Berdasarkan paparan yang ada di atas, dapat disimpulkan bahwa pengajaran alam memiliki keunggulan dalam meningkatkan imajinasi dan keinginan peserta didik untuk belajar. Dengan melakukan pembelajaran di luaran kelas peserta didik diarahkan untuk menggunakan alat sekitar sebagai media pembelajarannya sehingga mendapatkan inspirasi dan suasana baru untuk menulis sebuah teks berita. Penelitian terdahulu mengenai “Keefektifan Metode *Nature Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa” oleh N iken Ayu Tantri. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan penulisan naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa yang menggunakan metode *nature learning* berbeda dengan siswa yang tidak menggunakan metode tersebut. Hal ini dapat diindikasikan dari hasil uji-t yang menunjukkan metode tersebut. Hal ini dapat diindikasikan dari hasil uji-t yang menunjukkan bahwa ada perbedaan diantara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil perhitungan menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,02 sedangkan nilai t tabel dengan derajat kebebasan (db) sebesar 58 adalah 2,000. Dengan demikian ada perbedaan yang signifikan diantara kedua kelompok tersebut. Selain itu, nilai p diperoleh sebesar 0,000 juga lebih rendah dari taraf signifikansi yang umum digunakan yaitu 5% ($p < 0,05$). Berdasarkan permasalahan yang telah disajikan penulis bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul Pembelajaran Menulis Teks Berita Berfokus Pada Struktur Teks

Menggunakan Metode *Nature Learning* Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada di atas, peneliti menentukan beberapa masalah untuk dikaji secara ilmiah. Masalah-masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut: Pendidik masih perlu meningkatkan kreativitas dan motivasi bagi peserta didik.

1. Rendahnya kemampuan menuangkan ide dan gagasan ke dalam kemampuan menulis.
2. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam menemukan struktur yang terkandung di dalam teks berita.
3. Kurangnya kreativitas pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut tidak berjalan dengan lancar dan cenderung membosankan.

C. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah pada peneliti di atas, masalah-masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, menerapkan, dan mengevaluasi dalam pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks menggunakan metode *nature learning* pada peserta didik kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung?
2. Bagaimana kemampuan peserta didik sebelum menggunakan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks menggunakan metode *nature learning* pada peserta didik kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung?
3. Bagaimana kemampuan peserta didik sesudah menggunakan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks menggunakan metode *nature learning* pada peserta didik kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung?
4. Apakah terdapat perbedaan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks menggunakan metode *nature*

learning pada peserta didik kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelesaikan masalah yang ada di latar belakang dan rumusan masalah. Berikut adalah tujuan penelitiannya:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, menerapkan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks menggunakan metode *nature learning* pada peserta didik kelas di VIII SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik sebelum menggunakan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks pada peserta didik kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik sesudah menggunakan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis teks berita yang berfokus pada struktur teks pada peserta didik kelas VIII SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.
4. Untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks menggunakan metode *nature learning* pada peserta didik kelas VIII SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung dikelas eksperimen dan kontrol.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan membantu memperluas pengetahuan tentang pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya tentang bagaimana peserta didik kelas menulis teks berita berfokus pada struktur teks pada peserta didik

kelas VIII dan pemanfaatan metode pembelajaran berupa *nature learning*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang subjek yang akan diteliti, terutama tentang penggunaan metode *nature learning* untuk mengajar menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII di SMP. Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi beberapa pihak berikut

a. Bagi Pendidik

Harapan dari hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kualitas kemampuan pembelajaran. Bisa juga sebagai alternatif sebagai berikut :

- 1) Memberikan informasi tentang metode *nature learning*.
- 2) Memberikan suasana yang lebih aktif dan kreatif.
- 3) Sebagai sarana dan acuan bagi para pendidik Bahasa Indonesia pada pembelajaran menulis teks berita.
- 4) Memperkaya metode pembelajaran menulis teks berita.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat digunakan untuk peningkatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan memberikan manfaat kepada peserta didik dalam meningkatkan kualitas keilmuannya.

- 1) Membantu peserta didik dalam melatih kemampuan menulis teks berita.
- 2) Melatih peserta didik untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam menuliskan berita dan menjadikan alam sekitar sebagai medianya.

c. Bagi Peneliti Lanjutan

Manfaat dari hasil penelitian ini peneliti berharap bisa dijadikan referensi bagi peneliti sesudahnya, jika kaitan pembahasannya masih dengan penelitian ini. Penelitian selanjutnya bisa mengembangkan metode *nature learning* pada materi penulisan teks puisi, teks eksplanasi, dan lain sebagainya.

F. Definisi Operasional

Adanya pembatasan pada istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini diperlukan agar peneliti dan pembaca memiliki pemahaman yang sama tentang istilah-istilah tersebut. Berikut adalah definisi dari istilah tersebut.

1. Pembelajaran merupakan aktivitas di mana pendidik dan peserta didik berinteraksi untuk mencapai tujuan. Ini adalah pengalaman belajar yang memengaruhi pengetahuan sikap dan keterampilan.
2. Menulis merupakan kemampuan berkomunikasi atau memberikan informasi kepada pembaca berdasarkan ide, gagasan, atau perasaan melalui lambang-lambang bahasa.
3. Teks berita merupakan teks yang menginformasikan peristiwa penting yang perlu diberitahu kepada khalayak.
4. Metode *nature learning* merupakan metode yang melibatkan peserta didik untuk berkegiatan di luar kelas dan menggunakan alam sebagai alat pembelajarannya.

G. Sistematika Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan dalam skripsi adalah bagian yang penting untuk memberikan gambaran dasar kepada pembaca tentang latar belakang penelitian. Bagan pendahuluan ini meliputi beberapa elemen yang akan dijelaskan sebagai berikut: latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan dari penelitian, definisi operasional, sistematika skripsi. Melalui pendahuluan, pembaca akan mendapatkan gambaran dasar tentang masalah yang akan dibahas.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Pada kajian teori, terdapat 4 pokok bahasan yang secara keseluruhan membahas: penelitian teori dan hubungannya dengan pembelajaran yang akan diteliti, temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel penelitian yang akan diteliti, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis penelitian. Penelitian tidak hanya menyajikan teori-teori yang relevan, tetapi juga mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan diteliti. Temuan penelitian sebelumnya menjadi dasar untuk memperkuat kebutuhan penelitian ini. Kerangka pemikiran membantu memahami hubungan antar variabel dan menjelaskan cara penelitian tentang masalah yang diteliti. Selain itu, asumsi dan hipotesis penelitian memberikan landasan bagi peneliti dalam merumuskan prediksi atau pernyataan yang akan diuji.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini memberikan penjelasan menyeluruh dan terperinci tentang prosedur yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dan mencapai kesimpulan. Beberapa komponen yang umumnya dibahas dalam bab ini antara lain: metodologi penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, peralatan penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian. Melalui bab metodologi penelitian, pembaca akan mendapatkan gambaran tentang prosedur penelitian yang dilakukan, mulai dari desain penelitian hingga analisis data. Bab ini memberikan informasi penting tentang langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara keseluruhan, bab ini memberikan penjelasan rinci tentang temuan penelitian, analisis hasil penelitian, dan hubungannya dengan rumusan masalah serta hipotesis penelitian. Bab ini memiliki peran penting dalam menyampaikan hasil penelitian kepada pembaca dan menggambarkan kontribusi penelitian tersebut terhadap bidang studi yang diteliti.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini menyajikan simpulan dan saran. Simpulan menguraikan bagaimana penelitian dimaknai berdasarkan analisis hasilnya. Saran diberikan kepada pembuatan peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, kesimpulannya bahwa skripsi ini terdiri atas 5 bab yang mengikuti struktur umum dalam penulisan skripsi yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Simpulan dan Saran.